

BENTUK LAGU "EKSPRESI" VERSI DRUM BAND GEMA SATYA LAKSITA SMP N 6 TUBAN

Friska Cynthia Megavidhi

Nim : 10020134034

Mahasiswa Sendratasik FBS Universitas Negeri Surabaya

Dr. Hj. Warih Handayani, M.Pd.

Dosen Sendratasik FBS Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Lagu "Ekspresi" merupakan lagu pop yang di populerkan oleh Titi Dwijayati salah satu diva Indonesia pada tahun 1988. Aransemen lagu "Ekspresi" ini di garap langsung oleh beberapa pelatih Drum Band Gema Satya Laksita SMP N 6 Tuban. Mereka menamai dirinya D' Troupe Team. Dengan garapan lagu yang unik dan menarik sehingga membentuk sebuah aransemen lagu yang sangat istimewa. Lagu "Ekspresi" ini dimainkan dengan berbagai macam instrumen seperti terompet, trombone, bellyra, snare drum, simbal, bass drum, quarto, quinto, sehingga drum band Gema Satya Laksita SMP N 6 Tuban menyabet Klasmen SMA Juara II tingkat Jawa Timur dalam rangka hari Sumpah Pemuda pada tahun 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis dan mendeskripsikan bentuk lagu "Ekspresi" versi Drum Band Gema Satya Laksita SMP N 6 Tuban, (2) menganalisis dan mendeskripsikan ragam pola ritme perkusi lagu "Ekspresi" pada drum band Gema Satya Laksita SMP N 6 Tuban, (3) membandingkan lagu "Ekspresi" versi asli dengan versi drum band Gema Satya Laksita, (4) mengetahui teknik mengaransemen lagu.

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Subjek dalam penelitian ini, yaitu Drum Band Gema Satya Laksita SMP N 6 Tuban. Objek dalam penelitian ini, yaitu bentuk lagu "Ekspresi" versi drum band Gema Satya Laksita. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif yaitu menganalisis dan mendeskripsikan bentuk lagu "Ekspresi" dan ragam pola ritme perkusi versi drum band Gema Satya Laksita. Latar penelitian ini di SMP N 6 Tuban.

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini ada dua sumber, yaitu: (1) sumber data manusia, dan (2) sumber data non manusia. Instrumen penelitian ini adalah menggunakan alat handycam, kamera digital, serta alat tulis.

Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui beberapa cara yaitu: (1) Studi Pustaka, (2) Observasi, (3) Wawancara, dan (4) Dokumentasi. Di dalam teknik analisis data, peneliti menggunakan acuan buku Ilmu Bentuk Musik oleh Karl-Edmund Prier, SJ., dan buku Cara Mudah Aransemen Lagu oleh Drs. A.M. Susilo Pradoko, Msi. Data yang terkumpul dari berbagai cara ini dianalisis dan tetap diuraikan dengan kata-kata. Penulis mendapatkan data tentang cara menganalisis intro, bentuk lagu, coda, pola ritme, frase dan motif. Untuk memperkaya teknik mengaransemen, penulis mendapatkan data tentang elemen-elemen dasar musik, yakni pola-pola, ritmik, timbre, serta harmoni, tempo dan dinamika. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan dua cara, yaitu: (1) Triangulasi Sumber, (2) Triangulasi Metode.

Hasil penelitian bentuk lagu "Ekspresi" meliputi: (1) Aransemen lagu "Ekspresi" begitu unik daripada aslinya, D' Troupe Team menggabungkan unsur-unsur melodi, harmoni yang sangat indah, aransemen yang kompleks, tata suara yang sangat megah, serta virtuositas dalam musik, (2) Bentuk lagu "Ekspresi" termasuk jenis bentuk lagu dua bagian, (3) Di dalam analisis lagu "Ekspresi" terdapat frase tanya dan jawab, motif 1, motif 2, motif 3, motif sekuens turun,

motif pengulangan harafiah, motif pemerkecilan interval. (4) Di dalam analisis lagu “Ekspresi” terdapat banyak pola ritme perkusi duool, triool, quartool, sextool.

Kata Kunci: Drum Band, Lagu Ekspresi, Pola Ritme

I. PENDAHULUAN

Sesuai dengan perkembangan anak di usia Sekolah Menengah Pertama (SMP), belajar sambil bermain merupakan suatu yang menarik. Begitu juga dengan belajar musik secara kelom-pok atau bersama-sama merupakan suatu hal yang menyenangkan. Salah satu strategi untuk memberikan pengenalan musik yang dilakukan secara klasikal, yaitu dengan mengajarkan drum band untuk siswa, karena dengan mengajarkan drum band dapat memberikan pengala-man kepada siswa untuk belajar bekerja sama.

Pada dasarnya, setiap orang memiliki potensi untuk dikembangkan, sehingga potensi tersebut dapat tersalurkan sesuai dengan bakat dan kemampuannya. Salah satu wadah pembinaan siswa disekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler. Selain meningkatkan minat dan bakat siswa dalam bidang non akademik, juga sebagai sarana aktivitas siswa yang positif. Kemampuan dan bakat yang ada pada anak perlu dikembangkan semaksimal mungkin agar siswa kreatif dan bisa survive. Melalui kegiatan ekstrakurikuler para siswa dapat lebih memiliki rasa percayadiri, belajar berorganisasi, bekerja sama dan memiliki rasa tanggung jawab pada sebuah kelom-pok. Namun yang terpenting bahwa pem-belajaran musik drum band sangat bermanfaat bagi tumbuh kembang dan keseimbangan bagi diri anak. Keseimbangan dalam hal kecerdasan intelektual, emosional, dan bahkan spiritual, karena dalam permainan drum band siswa membutuhkan konsentrasi dalam me-mainkan alat musik melodis, harmonis dan ritmis, serta mengatur keseimbangan tangan kanan dan tangan kiri serta kekompakan dalam kelompok.

Secara umum, pengertian drum band dapat di definisikan sebagai bentuk permainan musik danolah raga yang terdiri dari beberapa orang personil untuk mengiringi langkah dalam berbaris, atau dengan kata lain berbaris sambil bermain musik (Sudrajat, 2005). Apabila dilihat dari pengertian tersebut, sudah sangat jelas, bahwa keberadaan drum band memiliki pengaruh positif bagi siswa. Selain melatih bermain seni musik, juga terdapat aspek olah raga serta kedisiplinan. Lagu Selain itu, lagu juga sangat berperan penting dalam sebuah pertunjukan drum band.

Lagu adalah karya musik untuk dinyanyikan atau dimainkan dengan pola dan bentuk tertentu (Banoe, 2003:233). Lagu juga dapat menjadi media yang sangat efektif untuk membantu pembentukan pola belajar, mengatasi kebosanan, serta dapat berfungsi juga sebagai media pembantu agar dapat berkonsentrasi (Fasih, 2010). Sedangkan bentuk lagu merupakan susunan dan hubungan antara unsur-unsur musik dalam suatu lagu sehingga menghasilkan suatu lagu yang bermakna, sehingga menghasilkan suatu lagu yang bermakna atau mempunyai suatu arti (Fitrijay, 2013).

Lagu “Ekspresi” merupakan lagu pop yang di populerkan oleh Titi Dwijayati salah satu diva Indonesia pada tahun 1988. Lagu ini diaransemen ulang dengan sangat baik oleh drum band Gema Satya Laksita SMP N 6 Tuban. Lagu “Ekspresi” ini dimainkan dengan berbagai macam instrumen seperti terompet, trombon, bellyra, snare drum, simbal, bass drum, quarto, quinto, sehingga drum band Gema Satya Laksita SMP N 6 Tuban menyabet Klasmen SMA Juara II tingkat Jawa Timur dalam rangka hari Sumpah Pemuda pada tahun 2013.

Dalam bermain instrumen Drum Band, siswa dituntut untuk menggerakkan secara seimbang, tangan kanan dan tangan kiri. Otak kanan mengendalikan tubuh sebelah kiri, dan otak kiri mengendalikan tubuh sebelah kanan. Hal positif dari kegiatan drum band adalah walau mereka belum bisa membaca not balok atau membaca symbol-symbol yang diberikan oleh pelatih sesuai tempo, tetapi mereka bisa memainkan secara bersama-sama dengan tempo yang seragam, serta dengan pukulan yang berbeda-beda. Di sini, imajinasi anak dituntut untuk berkembang, karena sesuai usia anak-anak SMP merupakan usia untuk berimajinasi.

Keberadaan drum band di SMP Negeri 6 Tuban sudah ada sejak tahun 1995 bernama Drum Band “Gema Satya Laksita”. Kelompok drum band ini terkenal unik dalam unjuk gelar, memadukan musik drum band dengan musik gamelan. Drum Band “Gema Satya Laksita” berbeda dengan drum band pada umumnya, tidak hanya memainkan jenis lagu mars dan pop, tetapi juga mahir memainkan jenis lagu lainnya, seperti jenis lagu dangdut, bahkan jenis lagu langgam. Drum Band “Gema Satya Laksita” ini sebagai salah satu kebanggaan SMP Negeri 6 Tuban dan Kabupaten Tuban pada umumnya yang dalam kiprahnya telah banyak menorehkan tinta emas dan prestasi yang mengharumkan nama baik Kabupaten Tuban. Even kejuaraan yang dimenangkan Drum band “Gema Satya Laksita” dalam beberapa tahun terakhir baik yang diselenggarakan pihak PDBI (Pengurus Daerah Drumband Indonesia) maupun Non PDBI banyak mendapat penghargaan, yaitu klasmen SMA Juara II tingkat Jatim dalam rangka hari sumpah pemuda, Juara I dalam rangka hari jadi kota Tuban, Juara I dalam rangka Pekan Olahraga Kabupaten, Juara Umum I Drumband Tingkat SLTP/MTs, HUT Kemerdekaan RI ke59 Kabupaten Lamongan.

Berdasarkan uraian di atas dan prestasi-prestasi yang diraih Drum Band “Gema Satya Laksita”, penulis tertarik untuk meneliti ekstrakurikuler drum band di SMP N 6 Tuban dengan judul Bentuk Lagu “Ekspresi” Versi Drum Band Gema Satya Laksita SMP N 6 Tuban.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis dan mendeskripsikan bentuk lagu “Ekspresi” drum band SMP N 6 Tuban.
2. Menganalisis dan mendeskripsikan ragam pola ritme perkusi lagu “Ekspresi” pada drum band Gema Satya Laksita SMP N 6 Tuban
3. Membandingkan lagu “Ekspresi” versi asli dengan versi drum band Gema Satya Laksita
4. Mengetahui teknik mengaransemen lagu

Berdasarkan tujuan penulisan di atas, manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi para pengambil kebijaksanaan di lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, khususnya di daerah Tuban yaitu SMP Negeri 6 Tuban, informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan atau bahan pertimbangan dalam upaya pembelajaran musik drum band SMP Negeri 6 Tuban.
2. Bagi masyarakat pecinta musik, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan bahan pembelajaran drum band dan mengaransemen lagu baik secara teori maupun praktek. Agar teknik mengaransemen lagu lebih sempurna.
3. Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi penelitian.

II. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pada pokok permasalahan yang dikaji, yaitu mengenai Bentuk Lagu “Ekspresi” Versi Drum Band Gema Satya Laksita SMP N 6 Tuban dan ragam pola ritme perkusi pada Drum Band Gema Satya Laksita SMP N 6 Tuban, maka penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian yang bersifat kualitatif pada penelitian ini memberikan gambaran secermat mungkin tentang suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu Drum Band Gema Satya Laksita SMP N 6 Tuban, yang merupakan salah satu drum band kebanggaan Kabupaten Tuban.

C. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu bentuk lagu “Ekspresi” versi drum band Gema Satya Laksita. Dengan lagu ini, drum band Gema Satya Laksita SMP N 6 Tuban pernah menyabet Klasmen SMA juara II tingkat Jawa Timur dalam rangka hari Sumpah Pemuda pada tahun 2013.

D. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 6 Tuban, yang beralamatkan di jalan Panglima Sudirman 110 Tuban Jawa Timur. SMPN 6 Tuban merupakan Sekolah Standart Nasional (SSN).SMP N 6 Tuban menjadi duta lomba Adiwiyata tingkat Nasional..

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang diperoleh da-lam penelitian ini ada dua sumber, yaitu sumber data manusia dan sumber data non manusia. Sumber data manusia, yaitu Bapak Sumardi S.Pd., dan Bapak Yudhi Nova Irwanto S.Pd. Selain sebagai pelatih drum band, Bapak Sumardi S.Pd., juga pelatih campursari, karawitan, teater, rebana di Kabupaten Tuban. Setelah lama menjadi guru senibudaya di SMP N 6 Tuban, Sumber data non manusia yang diperoleh, yaitu berupa dokumen tertulis, serti-fikat, catatan, foto, video dan sebagainya yang dimiliki oleh nara sumber tentang drum band Gema Satya Laksita SMP N 6 Tuban.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan 4 metode, yaitu : Studi Pustaka, observasi, wawancara, metode dokumentasi

G. Analisis Data

Di dalam teknik analisis data, peneliti meggunakan acuan buku Ilmu Bentuk Musikoleh Karl-Edmund Prier, SJ. Data yang terkumpul dari berbagai cara ini dianalisis dan tetap diuraikan dengan kata-kata. Data tentang cara menganalisis intro, bentuk lagu, coda, pola ritme, frase dan motif.

H. Validitas Data

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informal tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Selain melalui wawancara dan observasi, peneliti menggunakan observasi terlibat (participant obervation), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (insights) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil SMP N 6 Tuban

SMPN 6 Tuban merupakan Sekolah Standar Nasional (SSN). Sekolah ini dikepalai oleh Bapak Sumijan, S.Pd., M.M.Pd. Sekolah SSN ini juga menjadi duta lomba Adiwiyata tingkat Nasional dan berhasil menyabet adiwiyata terbaik di bumi Ronggolawe dan tingkat Jawa Timur. SMP N 6 Tuban beralamatkan di jalan Panglima Sudirman 110 Tuban, Jawa Timur. SMP N 6 Tuban terkenal dengan sebutan sekolah tusuk sate, karena lokasinya menghadap persimpangan antara 2 jalan yang membentuk huruf T. SMP N 6 Tuban dekat dengan rumah peneliti ± 50 meter dari rumah. Selain itu, sekolah ini juga dekat dengan pantai boom, alun-alun, sunan bonang ± 500 meter.

SMP N 6 Tuban mempunyai visi dan misi. Visi sekolah, yaitu berprestasi di bidang akademik, non akademik, kelembagaan, imtaq dan lingkungan. Misi sekolah, yaitu mewujudkan pengembangan kurikulum, mengembangkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan, menghasilkan lulusan yang unggul, mandiri, dan menguasai ICT, mewujudkan peningkatan kompetensi pendidikan tenaga kependidikan yang profesional, mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sesuai dengan perkembangan, mewujudkan kelembagaan manajemen sekolah yang mantap dan mampu bekerja sama dengan berbagai lembaga maupun instansi, menghasilkan siswa yang mampu bersaing dalam kegiatan non akademik, menghasilkan siswa yang berjiwa religius, mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, asri, rindang, dan aman.

SMP N 6 Tuban mempunyai kegiatan ekstrakurikuler musik, yaitu drum band. Drum Band SMP N 6 Tuban bernama "Gema Satya Laksita", merupakan drum band kebanggaan Kabupaten Tuban. Drum Band Gema Satya Laksita masih eksis sampai sekarang. Banyak sekali prestasi yang telah diraih drum band ini. Salah satunya yaitu Juara Umum I, Drumband Tingkat SLTP/MTs, HUT Kemerdekaan RI ke 59 Kabupaten Lamongan. Selain itu, drum band Gema Satya Laksita SMP N 6 Tuban juga pernah menyabet Klasmen SMA juara II tingkat Jawa Timur dalam rangka hari Sumpah Pemuda pada tahun 2013, dalam aransemen

lagunya yang berjudul “Ekspresi” yang di populerkan oleh Titi DJ seorang Diva Indonesia. Aransemen lagu “Ekspresi” ini di garap langsung oleh beberapa pelatih drum band. Mereka menamai dirinya D’ Troupe Team. Dengan garapan lagu yang unik dan menarik sehingga membentuk sebuah aransemen lagu yang sangat istimewa.

B. Analisis Bentuk Lagu “Ekspresi” Versi Drum Band Gema Satya Laksita

Bentuk lagu merupakan suatu gagasan atau ide yang Nampak dalam pengolahan atau susunan semua unsur musik dalam sebuah komposisi. Ide ini mempersatukan nada-nada musik terutama bagian-bagian komposisi yang dibunyikan satu persatu sebagai kerangka (Prier, 1996:2).

Ditinjau dari ilmu bentuk, sebuah lagu dapat dipandang sebagai sejumlah nada yang tersusun dalam ruang-ruang birama. Kesulitan dari ilmu analisis adalah “memotong” dan memperlihatkan detail hal yang terkecil, sehingga merupakan keseluruhan dari sebuah karya lagu (Prier, 1996:2). Keseluruhan berarti mencakup awal dan akhir dari sebuah lagu serta beberapa perhentian sementara ditengahnya, gelombang naik turun dan puncak dari lagu tersebut.

Lagu sangat mirip dengan bahasa, terjadinya dalam urutan waktu dan di dalam potongan-potongan (Prier, 1996:1). Potongan-potongan ini berupa bentuk tertutup, sehingga nampak teratur atau dalam bahasa ilmu bentuk disebut *Simetris*. Potongan-potongan ini juga bias berbentuk tidak teratur atau tidak *simetris* yang biasanya pada lagu Gregorian, lagu motet yang biasa disebut bentuk terbuka.

Lagu “Ekspresi” adalah sebuah lagu yang mempunyai karakteristik kuat dengan menggunakan alat musik flugel. Sebuah aransemen lagu ciptaan “D’Troupe Team” yang dapat menciptakan karakter lagu sangat unik dan juga menguatkan konsep suasana gembira. Keunikan itu tercipta dari alat musik flugel yang mempunyai warna suara (timbre) yang beda, unik dari alat musik lainnya. Konsep alat musik yang berupa flugel juga menjadi hal yang sangat erat dengan lagu.

Lagu “Ekspresi” menggunakan tempo cepat atau disebut juga *Allegro*. Penggunaan tempo cepat pada lagu ini dimaksudkan untuk menegaskan suasana lagu yang riang. Suasana ini diperkuat dengan dinamika, yang tetap dan ada juga yang berubah. Pada awal lagu menggunakan tingkat volume lemah (*Piano*). Pada bagian reff lagu berbentuk agak kuat (*Mezzo Piano*, *Mezzo Forte*) dan kuat (*Forte*), sedangkan pada akhir lagu kembali pada volume lemah (*Piano*). Setelah itu, diulang kembali keawal lagu dan reff lagu. Perubahan

dinamik juga terjadi menggunakan *Crescendo* dan *Decrescendo* yaitu semakin melemah dan menguat.

Penggunaan tanda sukatan (*Time Signature*) sangat penting dalam sebuah lagu. Tanda sukatan digunakan oleh komposer untuk menunjukkan pergantian sukatan, agar progresi-progresi irama menjadi beragam. Dalam lagu ini menggunakan tanda sukatan jenis *Quadruple* yaitu sukatan sederhana 4/4, yang artinya dalam satu birama dibagi menjadi 4 ketukan dan menggunakan ritme berupa not penuh, setengah, seperempat, seperdelapan, dan sepe-re-nambelas.

Dalam lagu ini juga terdapat tanda kunci (*Key Signature*) yang digunakan untuk menunjukkan skala nada atau tangga nada yang berbeda-beda, dan lagu “Ekspresi” menggunakan tanda kunci C Major. Tanda kunci (*Key Signature*) ini sangat berpengaruh pada tangga nada (*Scales*) atau melodi-melodi yang digunakan untuk membangun sebuah lagu. Dalam satuan diatonis, tangga nada dapat dibagi menjadi dua, yaitu tangga nada major dan tangga nada minor. Tangga nada major adalah tangga nada yang diawali dengan *terts* (nada ketiga) besar. Misalnya urutan nada do-re-mi-fa-sol-la-si-do dan sol-la-si-do-re-mi-fi-sol. Sedangkan tangga nada minor yaitu tangga nada yang diawali dengan *terts* kecil, seperti urutan nada la-si-do-re-mi-fa-sol-la dan sebagainya.

Bentuk lagu “Ekspresi” termasuk jenis bentuk lagu dua bagian, artinya dalam satu lagu termuat 2 kalimat atau periode yang berlainan. Terdapat 49 biramayang terbagi 3 kelompok (periode), yaitu A, A', B (setelah itu, lagu kembali ke A, A', B hanya pengulangan). Pada bagian A masing-masing terdiri dari 10 birama yang bentuknya hampir sama. Pada bagian B terdiri dari 12 birama, bagian A' terdiri dari 10 birama yang dimainkan berulang-ulang. Sedangkan pada bagian B' terdiri dari 11 birama. Terdapat coda dalam akhir lagu ini terdiri dari 1 birama.

Pada setiap kelompok (periode) tersusun dari motif-motif bagian terkecil dari suatu kalimat lagu, baik berupa kata, suku kata, atau anak kalimat yang dapat dikembangkan yaitu motif 1 dan motif 2 yang membentuk frase tanya dan frase jawab. Frase Tanya (*Antecedens Phrase*) merupakan awal kalimat atau sejumlah birama (biasanya birama 1-4 atau 1-8) disebut ‘pertanyaan’ atau ‘kalimat depan’, karena biasanya kalimat tersebut berhenti dengan nada yang dirasa mengambang dan dikatakan berhenti dengan koma (Prier, 1996:2). Sedangkan Frase Jawab (*Consequens Phrase*) merupakan bagian kedua dari kalimat (biasanya birama 5-8 atau 9-16) disebut ‘jawaban’ atau ‘kalimat belakang’, karena kalimat tersebut melanjutkan kalimat ‘pertanyaan’ dan berhenti dengan ‘titik’ atau akord tonika (Prier, 1996 : 2).

C. Perbandingan Lagu “Ekspresi” Versi Asli Dengan Versi Drum Band

Versi Asli



Versi Drum Band



Intro lagu “Ekspresi” versi asli berbeda dengan aransemennya versi drum band. Versi asli menggunakan tempo Allegretto, sedangkan versi drum band menggunakan tempo allegro. Melodi-nya tidak sama. Versi aslinya banyak menggunakan notasi *double*, sedangkan versi drum band menggunakan notasi *single*.

Versi Asli



Versi Drum Band



Versi Asli pada birama 10-11 dan versi drum band pada birama 11-12 berbeda. Terlihat dari pengurangan nada (re) pada versi drum band. Pada nada (do) versi asli hanya 1 ketuk, tidak ada melodi berikutnya, sedangkan pada versi drum band mengalami penambahan menjadi 2 ketuk, setelah itu disambungkan dengan melodi berikutnya. Perubahan juga terjadi pada nada (la, si) di versi drum band, padahal di versi asli nada (do, do) dan mengalami pengulangan pada nada berikutnya.

D. Frase (*Phrase*) dalam lagu “Ekspresi”

Pada karya musik “Ekspresi” kalimat musiknya terbentuk dari frase-frase yang tersusun dari beberapa jenis. Periode memunyai bagian-bagian yang dapat mempengaruhi penggolongan musik, bagian-bagian tersebut antara lain : Frase Tanya (*Antecedens Phrase*) merupakan awal kalimat tersebut berhenti dengan nada yang dirasa mengambang dan

dikatakan berhenti dengan koma. Sedangkan Frase Jawab (*Consequens Phrase*) merupakan bagian kedua dari kalimat disebut ‘jawaban’ atau ‘kalimat belakang’, karena kalimat tersebut melanjutkan kalimat ‘pertanya-an’ dan berhenti dengan ‘titik’ atau akord tonika.

a. Frase Pada Bagian A

Terdapat satu Frase Tanya (*Antecedens Phrase*) dalam kalimat atau bagian A. Kalimat pada birama 6-13 terbagi dalam satu frase, dan frase ini termasuk kalimat atau periode yang diakhiri dengan koma, bahwa kalimat A diakhiri dengan koma, tidak ada frase jawabnya. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat frase tanya birama 6-13 dibawah ini:



Keterangan :



: Frase Tanya

b. Frase Pada A'

Terdapat satu Frase Jawab (*Consequens Phrase*) dalam kalimat atau bagian A'. Kalimat pada birama 6-14 terbagi dalam satu frase dan tidak ada frase tanyanya. Bentuk frase maupun kalimat sama, sehingga bagian ini pengulangan dari kalimat atau bagian A, yaitu A'. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat frase tanya birama 6-14 dibawah ini:



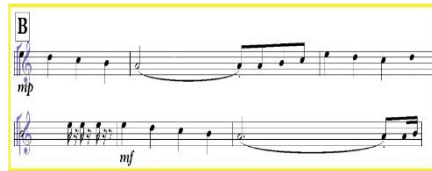
Keterangan :



: Frase Jawab

c. Frase Pada Bagian B

Kalimat atau bagian B pada lagu “Ekspresi” terdiri dari frase tanya (*Antecedences Phrase*) dan Frase Jawab (*Consequens Phrase*). Pada frase tanya (*Antecedences Phrase*) pertama pada birama 15-20, sedangkan Frase Jawab (*Consequens Phrase*) pada birama 21-26. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat notasi frase tanya dan jawab birama 15-26 dibawah ini:



Keterangan :



: Frase Tanya



: Frase Jawab

d. Frase Pada Bagian Coda

Dalam lagu “Ekspresi” versi Drum Band Gema Satya Laksita SMP N 6 Tuban terdapat coda. Coda sebenarnya adalah suatu tambahan singkat pada akhir lagu, misalnya untuk menutup sebuah lagu (Prier, 1996:23). Di dalam coda ini hanya terdiri 1 birama yaitu : pada birama 47. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat notasi birama dibawah ini:

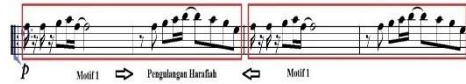


E. Motif dalam Lagu “Ekspresi”

Motif adalah bagian terkecil dari suatu kalimat lagu, baik berupa kata, suku kata, atau anak kalimat yang dapat dikembangkan (Banoë, 2003:283). Dalam bukunya Ilmu Bentuk Musik, Karl-Edmund Prier mengatakan bahwa motif adalah unsur lagu yang terdiri dari sejumlah nada yang dipersatukan dengan suatu gagasan atau ide (Prier, 1996:3). Karena merupakan unsur lagu, maka sebuah motif biasanya diulang-ulang dan diolah-olah. Sehingga lagu yang terpisah atau tersobek dapat dikenali ciri-cirinya melalui motif tertentu.

Berikut adalah pembahasan tentang motif yang terdaat dalam lagu “Ekspresi” yang diteliti dalam kalimat atau bagian – bagian lagu :

1. Motif Bagian A



Dalam bagian A lagu “Ekspresi” pada birama 6-7 (motif 1) langsung diulang secara harafiah pada birama 8-9 (motif 1). Motif pengulangan harafiah yaitu pengulangan motif yang sama dari notasi maupun ritme, dengan maksud untuk mengintensifkan suatu kesan atau untuk menegaskan suatu pesan (Prier, 1996:27).



Motif (motif 2’) yang masing-masing terletak satu tingkat lebih rendah daripada motif asli (motif 2) dengan mengendorkan ketegangan, maka merupakan tempat yang paling tepat untuk sekuens turun. Lagu ini terdapat pada birama 10-11. Motif sekuens turun yaitu sebuah motif dapat juga diulang pada tingkat nada lebih rendah (Prier, 1996:28).

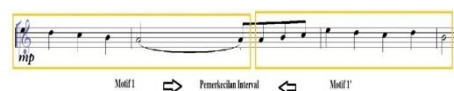


Motif pada birama 11-13 merupakan (motif 3). Jadi kesimpulan motif dari bagian A ini, yaitu:

Frase A = Motif 1 + Motif 1

Frase B = Motif 2 + 2’ + 3

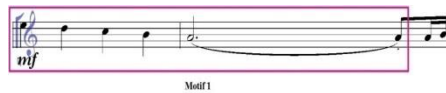
2. Motif Pada Bagian B



Pada motif bagian B lagu “Ekspresi” (motif 1) dan (motif 1’) mengalami pemerkecilan interval. Lagu ini terjadi pada birama 15-18. Pengolahan ini untuk mengurangi ketegangan atau memperkecil ‘busur’ kalimat.



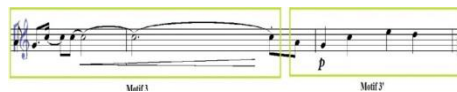
Pada akhir dari birama 18 mengalami lead in. Lead in adalah isian pendahulu atau sebagai pengisi lagu (Banoë, 2003:247). Lead in berfungsi juga untuk variasi lagu, agar terkesan menarik dan tidak monoton.



Motif 1 pada birama 19-20. Motif 1 terjadi karena bentuk pengulangan yang hampir sama, karena ada perubahan. Perubahan di variasi frase atau kalimat.



Lagu “Ekspresi” diulang pada birama 20-21 (motif 2) langsung diulang secara harafiah pada birama 21-22 (motif 2). Motif pengulangan harafiah yaitu pengulangan motif yang sama dari notasi maupun ritme, dengan maksud untuk mengintensifkan suatu kesan atau untuk menegaskan suatu pesan (Prier, 1996:27).



Motif 3 dan motif 3' pada birama 23-26. Motif 3' terjadi karena bentuk pengulangan yang hampir sama, karena ada perubahan. Perubahan di variasi frase atau kalimat.

F. Ragam Pola Ritme Perkusi Lagu “Ekspresi”

Pola Ritme adalah bentuk panjang pendeknya bunyi atau diam dari serangkaian not atau tanda diam yang dihitung dengan ketukan (pulsa). Ritme sebuah lagu berhubungan erat dengan beat (ketukan), metrum (tanda birama), dan tempo (cepat lambat). Di dalam lagu “Ekspresi” terdapat banyak pola ritme perkusi duool, triool, quartool, sextool.


Duool adalah not atau pukulan berangkai sejumlah sejumlah 2 buah not sama nilai yang sebanding dengan 3 not sama nilai yang sebanding dengan 3 not sama nilai, ditandai dengan 3 not sama nilai, ditandai dengan lengkung pengikat berangka 2 (Banoë, 2003:171).

Triool adalah not atau pukulan berangkai sejumlah 3 not sama nilai yang sebanding dengan 2 not sama nilai, ditandai dengan lengkung berangka 3 (Banoë, 2003:171).

Quartool adalah not atau pukulan berangkai sejumlah 4 not sama nilai yang sebanding dengan 3 not sama nilai atau sebanding dengan sejumlah not sama nilai-nilainya (Banoë, 2003:172).

Sextool adalah not atau pukulan berangkai 6 not sama nilai yang sebanding dengan 3 not sama nilai atau sebanding dengan sejumlah not sama nilai lainnya (Banoe, 2003:172).Berikut ini adalah ragam pola ritme perkusi dari lagu “Ekspresi” versi Brum Band Gema Satya Laksita SMP N 6 Tuban.

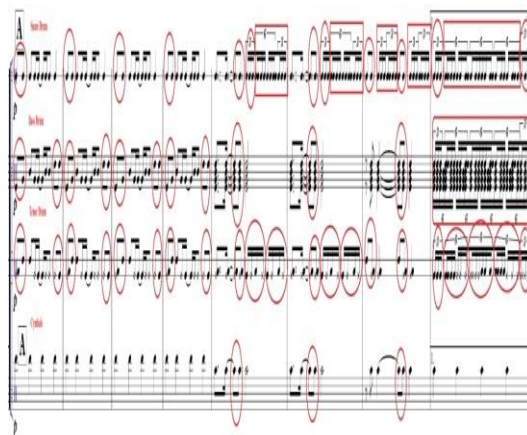
1. Intro



The image shows a musical score for the Intro section of the song 'Ekspresi'. It features four staves: Snare Drum, Bass Drum, Tenor Drum, and Cymbals. The notation includes various rhythmic patterns and rests, with some notes circled in red to highlight specific rhythmic elements. The score is written in a standard musical notation style with a key signature of one flat and a common time signature.

- 1) Snare Drum
Duool 1, Triool 10, Sextool 8.
- 2) Bass Drum
Duool 8, Sextool 8.
- 3) Tenor Drum: Duool 4, Quartoool 9.
- 4) Cymbals: Duool 4.

2. Bagian A



The image shows a musical score for the Bagian A section of the song 'Ekspresi'. It features four staves: Snare Drum, Bass Drum, Tenor Drum, and Cymbals. The notation includes various rhythmic patterns and rests, with some notes circled in red to highlight specific rhythmic elements. The score is written in a standard musical notation style with a key signature of one flat and a common time signature.

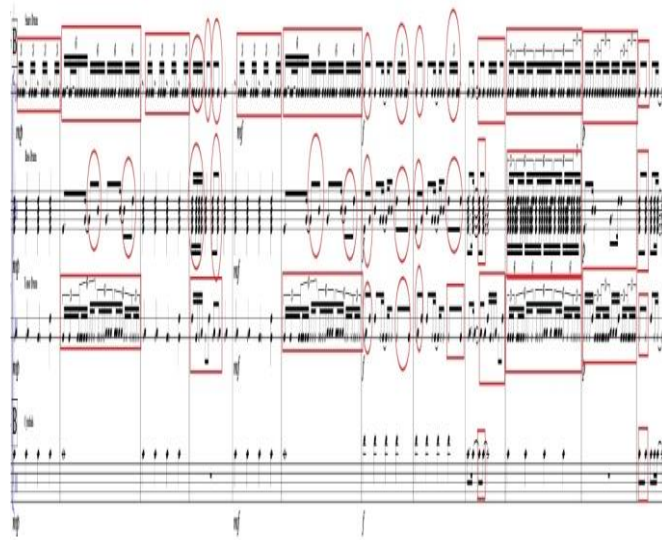
- 1) Snare Drum
Duool 8, Triool 10, Sextool 5.
- 2) Bass Drum
Duool 14, Triool 2, Sextool 7.
- 3) Tenor Drum
Duool 12, Triool 2, Quartool 4, Sextool 3.
- 4) Cymbals
Duool 3.

3. Bagian A'

The image shows a musical score for Section A' with four staves. The top staff is labeled 'Snare Drum', the second 'Bass Drum', the third 'Tenor Drum', and the bottom 'Cymbals'. The score consists of rhythmic notation with various note values and rests. A 'p' (piano) dynamic marking is present at the beginning. Red circles and boxes highlight specific rhythmic patterns across the staves.

- 1) Snare Drum
Duool 8, Triool 12, Quartool 2, Sextool 2.
- 2) Bass Drum
Duool 14.
- 3) Tenor Drum
Duool 12, Triool 4, Quartool 6.
- 4) Cymbals
Duool 3.

4. Bagian B

A complex musical score for a drum set, labeled 'Bagian B'. It features multiple staves with musical notation, including notes, rests, and dynamic markings. Red annotations, such as circles and brackets, highlight specific rhythmic patterns and groupings across the staves. The score is organized into measures, with some measures containing dense rhythmic figures.

- 1) Snare Drum
Duool 7, Triool 20, Quartool 2, Sextool 11.
- 2) Bass Drum
Duool 14, Triool 2, Quartool 2, Sextool 7.
- 3) Tenor Drum
Duool 9, Triool 10, Quartool 4, Sextool 9.
- 4) Cymbals
Duool 2

IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Lagu “Ekspresi” adalah sebuah lagu yang mempunyai karakteristik kuat dengan menggunakan alat musik flugel. Sebuah aransemen lagu ciptaan “D’Troupe Team” yang dapat menciptakan karakter lagu sangat unik dan juga menguatkan konsep suasana gembira. Keunikan itu tercipta dari alat musik flugel yang mempunyai warna suara (timbre) yang berbeda, unik dari alat musik lainnya. Konsep alat musik yang berupa flugel juga menjadi hal yang sangat erat dengan lagu.

Lagu “Ekspresi” menggunakan tempo cepat atau disebut juga Allegro. Penggunaan tempo cepat pada lagu ini dimaksudkan untuk menegaskan suasana lagu yang riang. Suasana

ini diperkuat dengan dinamika, yang tetap dan ada juga yang berubah. Pada awal lagu menggunakan tingkat volume lemah (Piano).

Pada bagian reff lagu berbentuk agak kuat (Mezzo Piano, Mezzo Forte) dan kuat (Forte), sedangkan pada akhir lagu kembali pada volume lemah (Piano). Setelah itu, diulang kembali keawal lagu dan reff lagu. Perubahan dinamik juga terjadi menggunakan Crescendo dan Decrescendo, yaitu semakin melemah dan menguat.

Penggunaan tanda sukut (Time Signature) sangat penting dalam sebuah lagu. Tanda sukut digunakan oleh komposer untuk menunjukkan pergantian sukut, agar progresi-progesi irama menjadi beragam. Dalam lagu ini menggunakan tanda sukut jenis Quadruple yaitu sukut sederhana 4/4, yang artinya dalam satu birama dibagi menjadi 4 ketukan dan menggunakan ritme berupa not penuh, setengah, seperempat, seperdelapan, dan seperenambelas.

Dalam lagu ini juga terdapat tanda kunci (Key Signature) yang digunakan untuk menunjukkan skala nada atau tangga nada yang berbeda-beda, dan lagu “Ekspresi” menggunakan tanda kunci C Major. Tanda kunci (Key Signature) ini sangat berpengaruh pada tangga nada (Scales) atau melodi-melodi yang digunakan untuk membangun sebuah lagu. Dalam satuan diatonis, tangga nada dapat dibagi menjadi dua, yaitu tangga nada major dan tangga nada minor. Tangga nada major adalah tangga nada yang diawali dengan tertis (nada ketiga) besar. Misalnya urutan nada do-re-mi-fa-sol-la-si-do dan sol-la-si-do-re-mi-fi-sol. Sedangkan tangga nada minor yaitu tangga nada yang diawali dengan tertis kecil, seperti urutan nada la-si-do-re-mi-fa-sol-la dan sebagainya.

Bentuk lagu “Ekspresi” termasuk jenis bentuk lagu dua bagian, artinya dalam satu lagu termuat 2 kalimat atau periode yang berlainan. Terdapat 49 birama yang terbagi 3 kelompok (periode), yaitu A, A', B (setelah itu, lagu kembali ke A, A', B hanya pengulangan). Pada bagian A masing-masing terdiri dari 10 birama yang bentuknya hampir sama. Pada bagian B terdiri dari 12 birama, bagian A' terdiri dari 10 birama yang dimainkan berulang-ulang. Sedangkan pada bagian B' terdiri dari 11 birama. Terdapat coda dalam akhir lagu ini terdiri dari 1 birama. Di dalam analisis lagu “Ekspresi” terdapat frase tanya dan jawab, motif 1, motif 2, motif 3, motif sekuens turun, motif pengulangan harafiah, motif pemerkecilan interval. Pola Ritme adalah bentuk panjang pendeknya bunyi atau diam dari serangkaian not atau tanda diam yang dihitung dengan ketukan (pulsa). Ritme sebuah lagu berhubungan erat dengan beat (ketukan), metrum (tanda birama), dan tempo (cepat lambat). Di dalam analisis lagu “Ekspresi” terdapat banyak pola ritme perkusi duool, triool, quartool, sextool.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang analisis bentuk lagu “Ekspresi” versi Drum Band Gema Satya Laksita SMP N 6 Tuban, maka saran yang dapat diberikan dari hasil analisis ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Para Komposer

Bagi para komposer, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan bahan pembelajaran drum band dan mengaransemen lagu baik secara teori maupun praktek. Agar teknik mengaransemen lagu lebih sempurna.

2. Bagi Penulis Berikutnya

Diharapkan dapat mengkaji lebih dalam terhadap perkembangan kesenian yang ada di Tuban, yang selalu melahirkan inovasi-inovasi baru dalam memadukan berbagai unsur-unsur budaya, sehingga mampu memberikan warna yang beragam dari hasil skripsi selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, Komang, dkk. 2009. *Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. 1994. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Banoë, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Deresan, Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2000. *Pendidikan Seni Musik*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Jamalus. 1988. *Pembelajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta : Dirjen Dikti.
- Karl-Edmund Prier, S.J. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- _____. 2009. *Ilmu Harmoni*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Marwoto, 1987. *Musik Drumband*. Semarang: BPLP Semarang.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Prier, K. E. 1991. *Sejarah Musik Jilid 1*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.
- Purnomo W. dan F. Subagyo. 2010. *Terampil Bermusik*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaryanto, Totok. 2001. *Diktat Kuliah Metodologi Penelitian Kualitatif*. Semarang: IKIP Press.
- Sumaryanto, Totok. 2007. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. Dalam Penelitian Pendidikan Seni*. Semarang: UNNES Press.

_____.2007. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. Dalam Penelitian Pendidikan Seni.*
Semarang: UNNES Press.

Winardi, J. 2007. *Manajemen Perilaku Organisasi.* Jakarta: Kencana.

W.J.S Poerwadarminta. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Sumber Lain

<http://annazefa.wordpress.com>

<http://borneomusicforum.blogspot.com>

<http://edukasi.kompasiana.com>

<http://fitrijay.wordpress.com>

<http://kstdrumband.blogspot.com>

<http://progresiakord.blogspot.com>